

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Sekolah Dasar Islam Terpadu Humairoh

###### a) Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Humairoh

SD IT Humairoh berdiri dalam naungan Yayasan Humairoh Pusat dengan SK Izin Operasional: 422/KPTS/DIKPORA/12337. Berdiri pada tanggal 10 Desember 2012 dengan akreditasi sekolah B. Terletak di desa Kubang Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

###### b) Visi dan Misi Sekolah

###### 1. Visi Sekolah

Mewujudkan calon pemimpin bangsa yang memiliki kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ), melalui keterpaduan kurikulum agama islam dan kurikulum nasional.

###### 2. Misi Sekolah

- a) Menanamkan nilai-nilai keimanan melalui pengamalan ajaran agama islam secara terus menerus.
- b) Mencetak generasi Islam yang unggul dalam hafalan al qur'an, membaca Alqur'an, cinta Alqur'an, dan mengamalkan nilai-nilai Qurani
- c) Menumbuh kembangkan minat bakat dan skill sesuai dengan kebutuhan zaman

- d) Membentuk generasi Islam yang sholeh dan sholehah, memiliki niali akademik yang baik, patuh kepada orang tua, guru serta berguna bagi agama bangsa dan masyarakat
- e) Mengutamakan kualitas dalam setiap pelayanan
- f) Menjalin komunikasi yang aktif dengan segenap stake holder demi kamajuan Sekolah Dasar Islam Terpadu Humairoh.

### 3. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Humairoh

No	Nama Guru	Jabatan
1	Deni Karmila, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Jumiati, S.Pd.I	Waki Kesiswaan dan SDM
3	Hasbi Muazin, S.Sos	Wakil Kurikulum
4	Putri Anggraini, S.Pd	Guru Kelas
5	Elda Fitriani, S.Pd.I	Guru Kelas
6	Nurul Sakina, S.Pd	Guru Kelas
7	Resti Maharani, S.Kom	Guru Bidang Studi
8	Rani Oktaviani, S.Pd	Guru Kelas
9	M Fauzi, B.HSc	Guru Bidang Studi
10	Ade F Suryani, S.Pd	Guru Kelas
11	Yuni Astika, S.Hum	Guru Kelas
12	Yuli Afnita, S.Pd.I	Guru Bidang Studi
13	M Fadhil, S.Pd	Guru Bidang Studi
14	Syukri Yusro, S.Pd.I	Guru Bidang Studi
15	Syafira Aini, S.Pd.I	Guru Kelas
16	Ade Lukman Hakim, S.Kom.I	Guru Bidang Studi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Jasmidar, S.Pd	Guru Kelas
18	Weny Priyanti, S.Pd	Guru Kelas
19	Evita Mutia, S.Pd	Guru Kelas
20	Afriani A, S.Pd	Guru Bidang Studi
21	Nurfiza, S.Pd.I	Guru Kelas
22	Qory F. Hafizoh, S.Pd	Guru Kelas
23	Dian M Sari, S.Psi	Guru Inklusi
24	Meta Lia Permata, S.Pd	Guru Kelas
25	Pebriandi Pahuri, S.Pd	Guru Bidang Studi
26	Mardiah Siregar, S.Pd	Guru Kelas
27	Bily Dozan	Security
28	Wisnatul Izati S.Pd	Guru Kelas
29	Al Yuliadi, S.Pd.I	Guru Bidang Studi
30	Risa Yufliana, S.Pd	Guru Kelas
31	Faramia Kurnia Asmed S.Psi	Guru Inklusi
32	Fardilla Sandi, S.Pd	Guru Inklusi
33	Widya A Lestari, S. Kom	Tata Usaha

**Tabel 1.14 Struktur Organisasi Sekolah**  
**Sumber: Arsip Data SD IT Humairoh**

## 2. Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah

### a. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah

SD IT Sakinah berdiri dalam naungan Yayasan dengan SK Pendirian Sekolah : 421/KPTS/P dan K-DIKDAS/9525. Berdiri pada tanggal 14 Agustus 2015 dengan Akreditasi Sekolah A. Terletak di desa Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

## b. Visi dan Misi Sekolah

## 1) Visi sekolah

Membentuk Peserta Didik yang Berkarakter Islami, Bernalar Kritis, kreatif dan Berprestasi Unggul 2025.

## 2) Misi Sekolah

a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan profesional dalam pengetahuan dan IPTEK

b) Menyiapkan fasilitas sekolah yang relevan, terkini, dan berwawasan ke depan

c) Mempersiapkan kurikulum muatan lokal Keagamaan yang adaptif dan proaktif

d) Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.

e) Mengembangkan kemandirian, bernalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.

## 3) Struktur Organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah

No	Nama Guru	Jabatan
1	Sriwahyuni, Dly, S.Ag	Kepala Sekolah
2	Indra Khoirul, S.Pd.I	Waki Kesiswaan dan SDM
3	Nasirudin, S.Pd.	Wakil Kurikulum
4	Yennita, A.Md	Tata Usaha
5	Nurmala	Guru Kelas

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Maya Handayani Nahampun, S.Pd	Guru Kelas
7	Andriyana	Guru Bidang Studi
8	Sakban,S.Pd, M.Pd	Guru Kelas
9	Januarisma Kumala Wati, S.Pd	Guru Bidang Studi
10	Nelfi Junita, S.Pd	Guru Kelas
11	Rina Yupita Sari, S.Pd	Guru Kelas
12	Akhiruddin Siregar S.Ag	Guru Bidang Studi
13	Titik Susanti,S.Pd	Guru Kelas
14	Karelina,S.Pd	Guru Kelas
15	Indah Permata Sari	Guru Kelas
16	Masriana Harahap, S.Pd	Guru Bidang Studi
17	Putri Angraini Tanjung, S.Pd	Guru Kelas
18	Liza Zidni, S.Pd	Guru Kelas
19	Yossi Isnaini Juli Astika, S.Pd	Guru Kelas
20	Ria Junita, S.Pd	Guru Bidang Studi
21	Nikmah Kurnia, S.Pd	Guru Kelas
22	Armansah,S.H	Guru Kelas
23	Dela Siswanto,S.Pd	Guru kelas
24	Tina Rahayu, S.Pd	Guru Kelas

**Tabel 1.15 Struktur Organisasi Sekolah**  
**Sumber : Arsip data SD IT Sakinah**

### 3. Sekolah Dasar Islam Nurmadani

#### a) Profil Sekolah Islam Nurmadani

SD Islam Nurmadani berdiri dalam naungan Yayasan dengan SK Pendirian Sekolah:52/IMB/KIMPRASWIL/IX/2003. Berdiri pada tanggal 27 April 2005 dengan Akreditasi Sekolah A. Terletak di desa Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

#### b) Visi dan Misi Sekolah

##### 1. Visi Sekolah

- a) Sebagai sarana pendidikan generasi yang shalih, serta memiliki kompetensi yang unggul

##### 2. Misi Sekolah

- a) Mendidik generasi muslim yang mencintai Allah dan Rasul-Nya
- b) Mendidik generasi muslim yang beraqidah, berilmu, dan beramal sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah
- c) Mempersiapkan lulusan yang memiliki kemampuan akademis yang tinggi pada kurikulum diknas
- d) Membina generasi muslim yang berakhlak kepada orang lain, pemerintah dan bermanfaat di tengah masyarakat.

#### 3. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Islam Nurmadani

No	Nama Guru	Jabatan
1	Suka Darma, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Isnandi, S.Si	Waki Kurikulum
3	Mhd. Syukur Lubis, S.Pd.I	Guru Bidang Studi
4	Alfi Yasri, SE	Sarana Prasarana

5	Imron Wahyudi Harahap, S.Pd	Guru Bidang Studi
6	Novriadi, S.Pd	Staf TU Keuangan
7	Suhardi	Staf TU Adm
8	Syafri, M.Pd	Guru Bidang Studi
9	Rizky S.Pd	Guru Bidang Studi
10	Sarwo Adji Prabowo	Guru Bidang Studi
11	Renol Aspen Amullah	Guru Bidang Studi
12	Supriadi	Guru Tahsin
13	Kusnaini	Jenitor Kebersihan
14	Zul Hendri	Jenitor Kebersihan
15	Devi A. Lubis, SE	Guru Kelas
16	Endang Sartika S.Si	Guru Kelas
17	Ermiami, SE	Guru Kelas
18	Fitri Wahyuni, S.Ag	Guru Kelas
19	Hafizah Al-Mukarammah, S.Pd	Guru Kelas
20	Siti Soleha	Guru Tahsin
21	Maratun Shalihah, S.Pd	Guru Kelas
22	Mela Widia Sari, S.Pd	Guru Kelas
23	Miki Azmi, SE	Guru kelas
24	Miurlaili	Guru Al-Quran
25	Nurzu A`ini	Guru Al-Quran dan Tahsin
26	Gina R Ramadhani, S.Pd	Guru Kelas
27	Siti Asiah, A.md	Guru Bidang Studi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	Wira Insani, S.Pd.I	Guru Bidang Studi
29	Yeni Yuniarsih, S.Pd.I	Guru Kelas
30	Putri, Y. S.Pd	Guru kelas

**Tabel 1.16 Struktur Organisasi Sekolah**  
**Sumber : Arsip data SD Islam Nurmadani**

## B. Analisis Deskriptif Statistik

Adapun data yang diolah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi guru tentang kepemimpinan efektif dan supervisi kepala sekolah di SD IT Kecamatan Siak Hulu. Deskripsi data penelitian berdasarkan pengujian sampel sebanyak 45 guru di SD IT Kecamatan Siak Hulu, Kota diuraikan sebagai berikut:

### 1) Deskriptif statistik Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Efektif (X1)

**Tabel 1.17 Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Efektif (X1)**

Variabel	Keterangan	Hasil Statistik
Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Efektif (X1)	N	45
	Mean	3,29
	Median	3,51
	Mode	3,28
	Range	3,00
	Minimum	2,00
	Maximum	5,00

*Sumber: Data Olahan (2023)*

Berdasarkan tabel 1.17 dan hasil dari perhitungan SPSS terhadap variabel Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Efektif (X1) diperoleh nilai mean yang merupakan rata-rata dari semua data variabel Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Efektif (X1) di SD IT Kecamatan Siak Hulu sebesar 3,29. Nilai tengah (median) dari variabel Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Efektif (X1) di SD IT Kecamatan Siak Hulu sebesar sebesar 3,51 dan nilai yang sering muncul



(modus) dari variabel Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Efektif (X1) di SD IT Kecamatan Siak Hulu sebesar 3,28. Dengan rentang (range) yang diperoleh sebesar 3,00, kemudian nilai minimum yang diraih ialah 1,00 serta nilai maximum sebesar 5,00.

Data ini dapat diinterprestasikan bahwa data variabel Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Efektif (X1) di SD IT Kecamatan Siak Hulu sebesar berdistribusi Normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai mean, median dan modus yang hampir sama sehingga diasumsikan bahwa kurva yang terbentuk adalah kurva simetris, sedangkan nilai maksimum adalah 1,00 dan nilai minimum adalah 5,00 dengan demikian nilai termasuk dalam kategori tinggi. Kategori untuk kriteria penafsiran interval dibagi menjadi 5 kategori, dimana interval tersebut didapat dari:

$$\text{Interval} = \text{Nilai skor maximum} - \text{Nilai skor minimum} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Dengan demikian kategori penyebaran distribusi frekuensi variabel berdasarkan interval data Persepsi Guru tentang Kepemimpinan (X1) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.18 Deskripsi Frekuensi Persepsi Guru tentang Kepemimpinan (X1)**

Kategori	Kategori	F	Persentase
$1.0 \leq \bar{x} < 1,8$	Sangat Rendah	3	6,7%
$1.8 \leq \bar{x} < 2,6$	Rendah	1	2,2%
$2.6 \leq \bar{x} < 3,4$	Sedang	23	51,1%
$3.4 \leq \bar{x} < 4,2$	Tinggi	16	36,5%
$4.2 \leq \bar{x} < 5,0$	Sangat Tinggi	2	4,4%
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

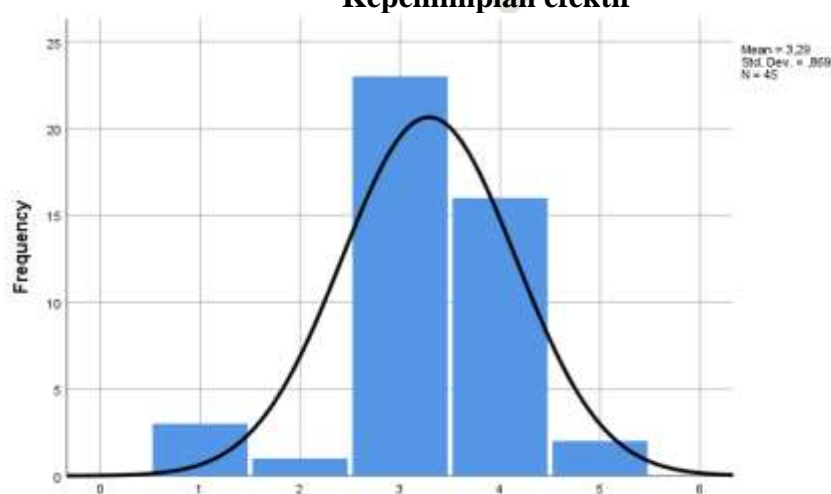
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 1.18 dapat diketahui bahwa 3 responden (6,7%) guru memiliki persepsi yang tergolong sangat rendah Pada SD IT Kecamatan Siak Hulu, kemudian 1 responden (2,2%) guru memiliki persepsi yang tergolong pada kategori rendah, selanjutnya terdapat 23 responden (51,1%) guru memiliki persepsi yang tergolong tinggi, serta 16 responden (35,6%) memiliki tingkat persepsi yang tergolong ke dalam kategori tinggi. Serta 2 responden (4,4 %) memiliki persepsi sangat tinggi. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan efektif di SD IT Kecamatan Siak Hulu, tergolong baik.

Berdasarkan data di atas dapat diidentifikasi bahwa ada beberapa persepsi guru yang rendah tentang kepemimpinan efektif perlu ditingkatkan, yaitu terdapat pada item butir pernyataan ke 14 dan 15. Kepala sekolah harus mampu berkomunikasi dengan guru dengan baik, serta kepala sekolah juga mampu melakukan pendekatan pribadi secara personal kepada guru-guru yang kurang disiplin dalam menjalankan tugas yang telah ditetapkan.

**Gambar 7. Histogram Variabel Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan efektif**



Bentuk histogram frekuensi tersebut normalitas data menunjukkan bahwa data tersebut adalah normal, karena menunjukkan bentuk yang tinggi ditengah dan kedua kiri dan kanan adalah rendah.

## 2) Deskriptif statistik Persepsi Guru Tentang Supervisi Kepala sekolah (X2)

**Tabel 1.19 Persepsi Guru Tentang Supervisi Kepala sekolah (X2)**

Variabel	Keterangan	Hasil Statistik
Persepsi Guru Tentang Supervisi Kepala sekolah (X2)	N	45
	Mean	3,56
	Median	3,44
	Mode	3,29
	Range	3,22
	Minimum	1,70
	Maximum	5,00

*Sumber: Data Olahan (2023)*

Berdasarkan tabel 1.19 dan hasil dari perhitungan SPSS terhadap variabel Persepsi Guru Tentang Supervisi Kepala sekolah (X2) diperoleh nilai mean yang merupakan rata-rata dari semua data variabel Persepsi Guru Tentang Supervisi Kepala sekolah (X2) di SD IT Kecamatan Siak Hulu sebesar 3,56. Nilai tengah (median) dari variabel Persepsi Guru Tentang Supervisi Kepala sekolah (X2) di SD IT Kecamatan Siak Hulu sebesar sebesar 3,44 dan nilai yang sering muncul (modus) dari Persepsi Guru Tentang Supervisi Kepala sekolah (X2) di SD IT Kecamatan Siak Hulu sebesar 3,22. Dengan rentang (range) yang diperoleh sebesar 3,22 kemudian nilai minimum yang diraih ialah 1,70 serta nilai maximum sebesar 5,00.

Data ini dapat diinterprestasikan bahwa data variabel Persepsi Guru Tentang Supervisi Kepala sekolah (X2) di SD IT Kecamatan Siak Hulu sebesar berdistribusi Normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai mean, median dan modus yang hampir sama

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga diasumsikan bahwa kurva yang terbentuk adalah kurva simetris, sedangkan nilai maksimum adalah 1,70 dan nilai minimum adalah 5,00 dengan demikian nilai termasuk dalam kategori tinggi. Kategori untuk kriteria penafsiran interval dibagi menjadi 5 kategori, dimana interval tersebut didapat dari:

$$\text{Interval} = \text{Nilai skor maximum} - \text{Nilai skor minimum} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Dengan demikian kategori penyebaran distribusi frekuensi variabel berdasarkan interval data Persepsi Guru Tentang Supervisi Kepala sekolah (X<sub>2</sub>) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.20 Deskripsi Frekuensi Persepsi Guru Tentang Supervisi Kepala sekolah (X<sub>2</sub>)**

Kategori	Kategori	F	Persentase
$1.0 \leq \bar{x} < 1,8$	Sangat Rendah	0	0
$1.8 \leq \bar{x} < 2,6$	Rendah	5	5,7%
$2.6 \leq \bar{x} < 3,4$	Sedang	13	19,7%
$3.4 \leq \bar{x} < 4,2$	Tinggi	24	36,4%
$4.2 \leq \bar{x} < 5,0$	Sangat Tinggi	3	4,5%
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan Tabel 1.20 dapat diketahui bahwa 5 responden (5,7%) guru memiliki persepsi yang tergolong rendah Pada SD IT Kecamatan Siak Hulu, kemudian 13 responden (19,7%) guru memiliki persepsi yang tergolong pada kategori sedang, selanjutnya terdapat 24 responden (36,4%) guru memiliki persepsi yang tergolong tinggi, serta 3 responden (4,5%) memiliki tingkat persepsi yang tergolong ke dalam kategori sangat tinggi. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Guru Tentang Supervisi Kepala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

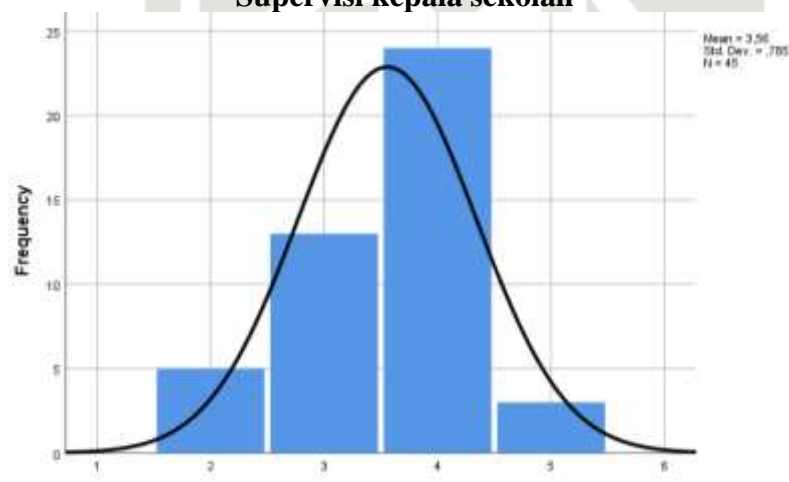
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sekolah di SD IT Kecamatan Siak Hulu, tergolong baik. Berdasarkan data di atas dapat diidentifikasi bahwa ada beberapa persepsi guru yang rendah tentang supervisi perlu ditingkatkan. Pada item butir pernyataan ke 22, setelah supervisi selesai kepala sekolah dapat memberikan masukan/saran kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengembangkan metode/media pembelajaran saat proses mengajar. Berdasarkan data yang telah didapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

**Gambar 8. Histogram Variabel Persepsi Guru Tentang Supervisi kepala sekolah**



Bentuk histogram frekuensi tersebut normalitas data menunjukkan bahwa data tersebut adalah normal, karena menunjukkan bentuk yang tinggi ditengah dan kedua kiri dan kanan adalah rendah.

### 3) Deskriptif statistik motivasi kerja (Y)

**Tabel 1.21 Deskriptif statistik Motivasi Kerja (Y)**

Variabel	Keterangan	Hasil Statistik
Motivasi Kerja (Y)	N	45
	Mean	3,69
	Median	3,61
	Mode	3,44
	Range	2,99

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Minimum	2,06
	Maximum	5,00

(Sumber olah data 2023)

Berdasarkan tabel 1.21 dan hasil dari perhitungan SPSS terhadap Motivasi Kerja (Y) diperoleh nilai mean yang merupakan rata-rata dari semua data variabel Motivasi Kerja (Y) di SD IT Kecamatan Siak Hulu sebesar 3,71. Nilai tengah (median) dari variabel Motivasi Kerja (Y) di SD IT Kecamatan Siak Hulu sebesar 3,61 dan nilai yang sering muncul (modus) dari Motivasi Kerja (Y) di SD IT Kecamatan Siak Hulu sebesar 3,44. Dengan rentang (range) yang diperoleh sebesar 2,99 kemudian nilai minimum yang diraih ialah 2,06 serta nilai maximum sebesar 5,00.

Data ini dapat diinterprestasikan bahwa data variabel Motivasi Kerja (Y) di SD IT Kecamatan Siak Hulu sebesar berdistribusi Normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai mean, median dan modus yang hampir sama sehingga diasumsikan bahwa kurva yang terbentuk adalah kurva simetris, sedangkan nilai maksimum adalah 2,06 dan nilai minimum adalah 5,00 dengan demikian nilai termasuk dalam kategori tinggi. Kategori untuk kriteria penafsiran interval dibagi menjadi 5 kategori, dimana interval tersebut didapat dari:

$$\text{Interval} = \text{Nilai skor maximum} - \text{Nilai skor minimum} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Dengan demikian kategori penyebaran distribusi frekuensi variabel berdasarkan interval data Motivasi Kerja (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.22 Deskripsi Frekuensi Motivasi Kerja (Y)

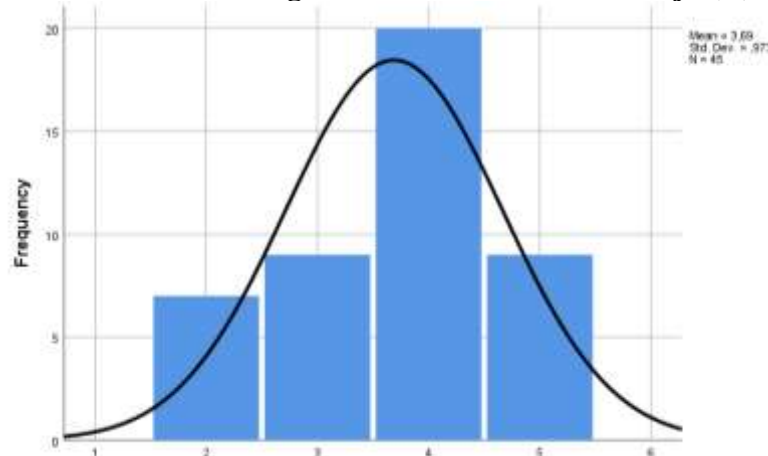
Kategori	Kategori	F	Persentase
$1.0 \leq \bar{x} < 1,8$	Sangat Rendah	0	0
$1.8 \leq \bar{x} < 2,6$	Rendah	7	11,3 %
$2.6 \leq \bar{x} < 3,4$	Sedang	9	14,5%
$3.4 \leq \bar{x} < 4,2$	Tinggi	20	32,3%
$4.2 \leq \bar{x} < 5,0$	Sangat Tinggi	9	14,5%
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan Tabel 1.22 dapat diketahui bahwa 7 responden (11,3 %) guru memiliki Motivasi Kerja (Y) rendah Pada SD IT Kecamatan Siak Hulu, kemudian 9 responden (14,5%) guru memiliki Motivasi Kerja (Y) yang tergolong pada kategori sedang, selanjutnya terdapat 20 responden (32,3%) guru memiliki Motivasi Kerja (Y) yang tergolong tinggi, Serta 9 responden (14,5 %) memiliki Motivasi Kerja (Y) sangat tinggi. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja (Y) di SD IT Kecamatan Siak Hulu, tergolong baik.

Berdasarkan data di atas dapat diidentifikasi bahwa ada beberapa hal yang membuat motivasi kerja di sekolah SD IT kecamatan Siak Hulu rendah, Pada item butir pernyataan 14 dan 23, kurangnya alat media pembelajaran yang memadai membuat motivasi kerja guru menjadi rendah. Selain itu, guru kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ada untuk mengembangkan potensi diri yang lebih maju. Berdasarkan data yang telah didapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

**Gambar 9. Histogram Variabel Motivasi Kerja (Y)**



Bentuk histogram frekuensi tersebut normalitas data menunjukkan bahwa data tersebut adalah normal, karena menunjukkan bentuk yang tinggi ditengah dan kedua kiri dan kanan adalah rendah.

### C. Hasil Uji Prasayarat Analisis

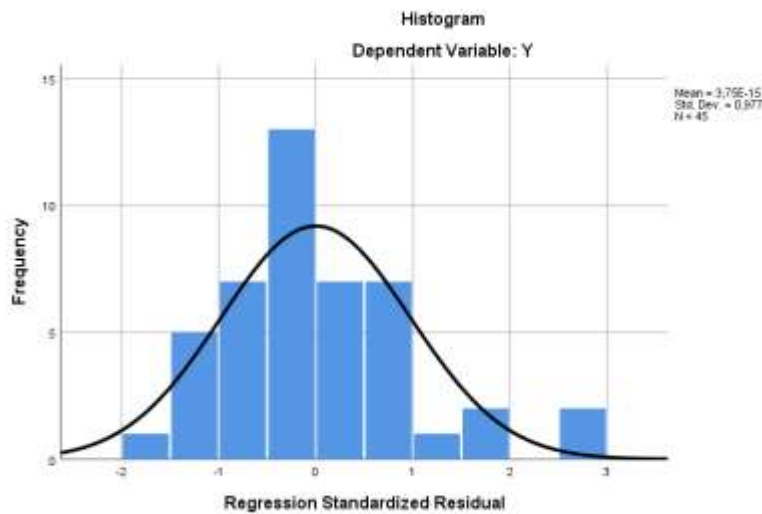
Sebelum melanjutkan uji analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis (pengujian asumsi klasik). uji persyaratan analisis ini harus memenuhi syarat agar data penelitian ini dapat dilakukan. Adapun hasil uji persyaratan analisis adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

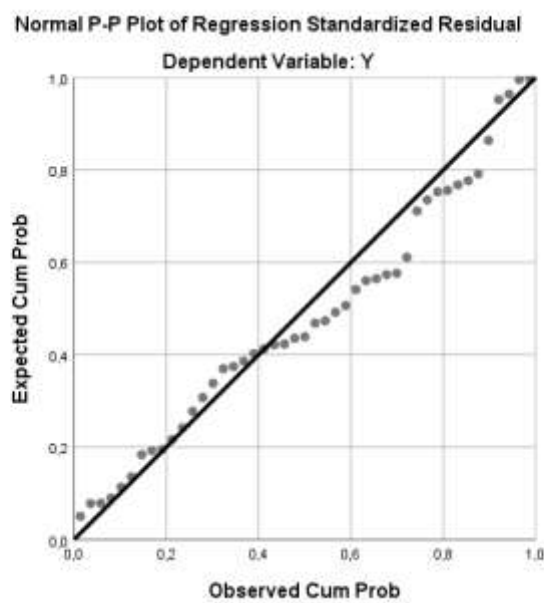
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi normalitas dari nilai residual. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan melihat grafik normal *probability plot*. Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dideteksi dengan melihat persebaran (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residual. Data dikatakan berdistribusi normal jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 10. Histogram Hasil Uji Normalitas



Gambar 11. Normal P-lot Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil histogram maupun grafik normal plot tersebut dapat disimpulkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram, memberikan pola berdistribusi normal. Maka dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi memenuhi uji normalitas.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.23 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		45	45	45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	89,84	97,18	109,69
	Std. Deviation	13,467	11,203	13,681
Most Extreme Differences	Absolute	0,082	0,088	0,065
	Positive	0,058	0,088	0,056
	Negative	-0,082	-0,077	-0,065
Test Statistic		0,082	0,088	0,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk nilai signifikansi sebagai berikut:

1. Pada Variabel Persepsi guru tentang kepemimpinan efektif ( $X_1$ ) dengan nilai sig 0,200 ( $0,200 > 0,05$ ) hal ini berarti data berdistribusi normal.
2. Pada supervisi kepala sekolah ( $X_2$ ) dengan nilai sig 0,200 ( $0,200 > 0,05$ ) hal ini berarti data berdistribusi normal.
3. Pada variabel motivasi kerja (Y) dengan nilai 0,200 ( $0,200 > 0,05$ ) hal ini berarti data berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Pengujian linearitas menggunakan bantuan program *SPSS versi 25.0*. uji linearitas terhadap variabel Tingkat

kepemimpinan efektif ( $X_1$ ), Supervisi Kepala sekolah ( $X_2$ ), dan motivasi kerja ( $Y$ ) diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 1.24 Uji Linearitas  $X_1$**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	8036,978	31	259,257	16,965	0,000
		Linearity	7116,447	1	7116,447	465,674	0,000
		Deviation from Linearity	920,531	30	30,684	2,008	0,092
	Within Groups		198,667	13	15,282		
	Total		8235,644	45			

Sumber : Data Olahan SPSS 25

**Tabel 1.25 Uji Linearitas  $X_2$**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	7504,478	29	258,775	5,309	0,001
		Linearity	6355,649	1	6355,649	130,387	0,000
		Deviation from Linearity	1148,828	28	41,030	0,842	0,665
	Within Groups		731,167	15	48,744		
	Total		8235,644	45			

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai signifikansi (sig) *Deviation from* persepsi kepemimpinan efektif ( $X_1$ ) dengan motivasi kerja ( $Y$ ) adalah 0,092 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikansi antara variabel persepsi kepemimpinan efektif ( $X_1$ ) dengan motivasi kerja ( $Y$ ). selanjutnya diperoleh nilai signifikansi (sig) *deviation from linearity* supervisi kepala sekolah ( $X_2$ ) dengan motivasi kerja ( $Y$ ) adalah 0,665 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikansi antara variabel supervisi kepala sekolah ( $X_2$ ) dengan motivasi kerja ( $Y$ ).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan dalam suatu model regresi terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Model dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0.1. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.26 Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,244	4,845		1,082	0,285		
	X2	0,491	0,077	0,402	6,371	0,000	0,413	2,424
	X1	0,631	0,064	0,621	9,835	0,000	0,413	2,424

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, variabel X1 memiliki nilai *tolerance* 0.413, dengan nilai VIF sebesar 2,424. sedangkan pada variabel X2 memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,413, dengan nilai VIF sebesar 2,424. Dikarenakan nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0.1, maka dapat diartikan untuk uji multikolinieritas ini tidak terdapat persoalan antara variabel bebas pada penelitian ini.

### 4. Uji Auto Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah autokorelasi dalam persamaan regresi linear berganda. Adanya masalah autokorelasi menyebabkan varian yang terbentuk pada model regresi linear berganda menjadi tidak minimum. Maka dari itu, untuk mengetahui ada tidaknya

autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson. Hasil penelitian dikatakan tidak terjadi autokorelasi pada variabel jika nilai  $(4 - d) > dU$ . Untuk nilai  $dL$  dan  $dU$  dengan  $N=45$  dan variabel bebas  $(k) = 2$ , maka didapat nilai  $dL$  adalah 1.415 dan nilai  $dU$  adalah 1.609. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.27 Uji Auto Korelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,965 <sup>a</sup>	0,931	0,928	3,681	1,974
a. Predictors: (Constant), X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel di atas, nilai Durbin- Watson pada penelitian ini adalah sebesar 1.974. Maka didapatkan hasil  $(4 - 1,974) > 1.609 = 2.026 > 1.609$ , dapat diartikan bahwa pengambilan keputusan pada Durbin-Watson dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah atau gejala autokorelasi pada model yang dibuat. Dengan demikian maka analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis penelitian diatas dapat dilanjutkan atau dapat dilakukan.

#### D. Analisis Regresi Linier Berganda

##### 1. Persamaan regresi linier sederhana X1- Y

**Tabel 1.28 Hasil Analisis Regresri Linear Sederhana X1-Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,844	5,187		4,790	0,000
	X1	0,944	0,057	0,930	16,535	0,000

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 24,844 + 0,944 X1$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa jika variabel motivasi kerja dianggap konstan, maka motivasi kerja adalah sebesar 24,844 satuan. Dari persamaan di atas juga dapat diketahui jika variabel motivasi kerja naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai variabel persepsi tentang kepemimpinan sebesar 0.944 satuan. Berdasarkan uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan efektif berpengaruh positif terhadap motivasi kerja.

## 2. Persamaan regresi linier sederhana X2- Y

Tabel 1.29 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana X2-Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,439	8,702		0,625	0,535
	X2	1,073	0,089	0,878	12,057	0,000

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 5,439 + 1,073 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa jika supervisi kepala sekolah dianggap konstan, maka motivasi kerja adalah sebesar 5,439 satuan. Dari persamaan di atas juga dapat diketahui jika variabel motivasi kerja naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai variabel supervisi kepala sekolah sebesar 1.073 satuan. Berdasarkan uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel supervisi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap variabel motivasi kerja.

## 3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk mencari pengaruh antara variabel X1 yaitu persepsi tentang kepemimpinan efektif dan variabel X2 yaitu supervisi kepala sekolah terhadap variabel Y yaitu motivasi kerja. Berikut adalah hasil regresi linear berganda.

Tabel 1.30 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda X1- X2 dan Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,244	4,845		1,082	0,285
	X1	0,631	0,064	0,621	9,835	0,000
	X2	0,491	0,077	0,402	6,371	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,244 + 0.631 X1 + 0,491 X2 + e$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa variabel persepsi tentang kepemimpinan efektif (X1) dan supervisi kepala sekolah (X2) berpengaruh positif terhadap motivasi kerja. Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta *Unstandardized Coefficient* sebesar 5.244 angka tersebut adalah angka konstan yang menunjukkan motivasi kerja terhadap variabel persepsi kepemimpinan efektif (X1) dan supervisi kepala sekolah (X2). Hal tersebut mengartikan bahwa nilai variabel independent tidak ada perubahan dan dianggap konstan, maka motivasi kerja adalah sebesar 5,244.
2. Koefisien regresi variabel persepsi kepemimpinan efektif (X1) adalah 0.631. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel ini terhadap motivasi kerja. Tanda positif menunjukkan bahwa koefisienn arah hubungan yang positif. Hal tersebut mengartikan bahwa setiap kenaikan pada variabel kepemimpinan efektif (X1) sebesar satu kesatuan,

sedangkan variable independen lainnya bersifat tetap, maka motivasi kerja akan meningkat sebesar 0.631

3. Koefisien regresi variabel supervisi kepala sekolah (X2) adalah 0,491 menunjukkan adanya pengaruh variabel tersebut terhadap motivasi kerja. Tanda positif menunjukkan koefisien arah hubungan yang positif. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan pada variabel supervisi kepala sekolah (X2) sebesar satu kesatuan sementara variable independen lainnya bersifat tetap, maka motivasi kerja akan meningkat sebesar 0,491.

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Sedangkan  $H_a$  diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kemudian jika  $t_{hitung} < t_{table}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut ini hasil uji T hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

#### a. Hipotesis 1

“Terdapat pengaruh persepsi guru tentang kepemimpinan efektif dapat terhadap motivasi kerja”

**Tabel 1.31 Uji T Hipotesis 1**

variabel independen	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	sig	keterangan
X1	4.790	2.018	0,000	Ha 1 diterima



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Menentukan $H_0$ dan $H_a$

$H_0$  : persepsi guru tentang kepemimpinan efektif tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja.

$H_a$  : persepsi guru tentang kepemimpinan efektif berpengaruh terhadap motivasi kerja.

### 2) Menentukan $t$ hitung

Dari hasil perhitungan *output* pada tabel di atas, didapatkan nilai  $t$  hitung adalah 4.790 pada variabel  $X_1$  yaitu persepsi guru tentang kepemimpinan efektif.

### 3) Hasil dan kesimpulan

Derajat bebas ditentukan dengan rumus ( $df = n - k$ ). Dimana  $n$  merupakan banyak observasi dan  $k$  merupakan banyaknya variabel (bebas dan terikat). Maka  $df = 45 - 3 = 42$ . Nilai  $T$  tabel dengan data sebanyak 45 responden dan 3 variabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah sebesar 2.018. Dapat disimpulkan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $4.790 > 2.018$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi  $t$  hitung  $< \alpha$  yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima secara signifikan, artinya kepemimpinan efektif secara signifikan berpengaruh positif terhadap motivasi kerja.

**Tabel 1.32 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi  $X_1$  Terhadap  $Y$**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,930 <sup>a</sup>	0,864	0,861	5,102
a. Predictors: (Constant), $X_1$				

Sumber : Data Olahan SPSS 25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0.86. Hal tersebut mengartikan bahwa 86,4% tingkat motivasi kerja dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan efektif. Sedangkan sisanya ( $100\% - 86,4\% = 13,6\%$ ) dipengaruhi oleh variabel dependen lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

#### b. Hipotesis 2

“Terdapat pengaruh Supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja”

**Tabel 1.33 Uji T Hipotesis 2**

variabel independen	t hitung	t tabel	sig	keterangan
X2	12.057	2.018	0,000	Ha 1 diterima

#### 1) Menentukan Ho dan Ha

Ho1 : supervisi kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja.

Ha1 : supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi kerja.

#### 2) Menentukan t hitung

Dari hasil perhitungan *output* pada tabel di atas, didapatkan nilai t hitung adalah 12.057 pada variabel X2 yaitu supervisi kepala sekolah.

#### 3) Hasil dan kesimpulan

Derajat bebas ditentukan dengan rumus ( $df = n - k$ ). Dimana n merupakan banyak observasi dan k merupakan banyaknya variabel (bebas dan terikat). Maka  $df = 45 - 3 = 42$ . Nilai T tabel dengan data sebanyak 45 responden dan 3 variabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah sebesar 2.018. Dapat disimpulkan nilai t hitung > t tabel ( $12.057 > 2.018$ ), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi t hitung < alpha yang ditetapkan

sebesar 0.05, yaitu  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima secara signifikan, artinya supervisi kepala sekolah secara signifikan berpengaruh positif terhadap motivasi kerja guru.

**Tabel 1.34 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi  $X_2$  Terhadap Y**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,878 <sup>a</sup>	0,772	0,766	6,612
a. Predictors: (Constant), X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0.77.

Hal tersebut mengartikan bahwa 77,2% supervisi kepala sekolah dipengaruhi oleh variabel motivasi kerja. Sedangkan sisanya ( $100\% - 77,2\% = 22,8\%$ ) dipengaruhi oleh variabel dependen lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

## 2. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Pengaruh akan terlihat jika hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada tingkat derajat kesalahan 5% atau alpha sama dengan 0.05.

Hal tersebut mengartikan bahwa variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat. dengan ketentuan sebagai

berikut :

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka disimpulkan variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka disimpulkan variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 1.35 Hasil uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7666,489	2	3833,244	282,869	,000 <sup>b</sup>
	Residual	569,156	42	13,551		
	Total	8235,644	44			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X1, X2						

Sumber : Data Olahan SPSS 25

### c. Hipotesis 3

“Persepsi guru tentang kepemimpinan efektif dan Supervisi kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi kerja”

Tabel 1.36 Uji F Hipotesis 3

variabel independen	fhitung	ftable	sig	keterangan
X1,X2 dan Y	282.869	3.22	0,000	Ha 1 diterima

#### 1) Menentukan Ho dan Ha

Ho1 : persepsi guru tentang kepemimpinan efektif dan supervisi kepala sekolah tidak ada pengaruh terhadap motivasi kerja.

Ha1 : persepsi guru tentang kepemimpinan efektif dan supervisi kepala sekolah secara bersama berpengaruh terhadap motivasi kerja.

#### 2) Menentukan t hitung

Dari hasil perhitungan *output* pada tabel di atas, didapatkan nilai F Sebesar 282.869.

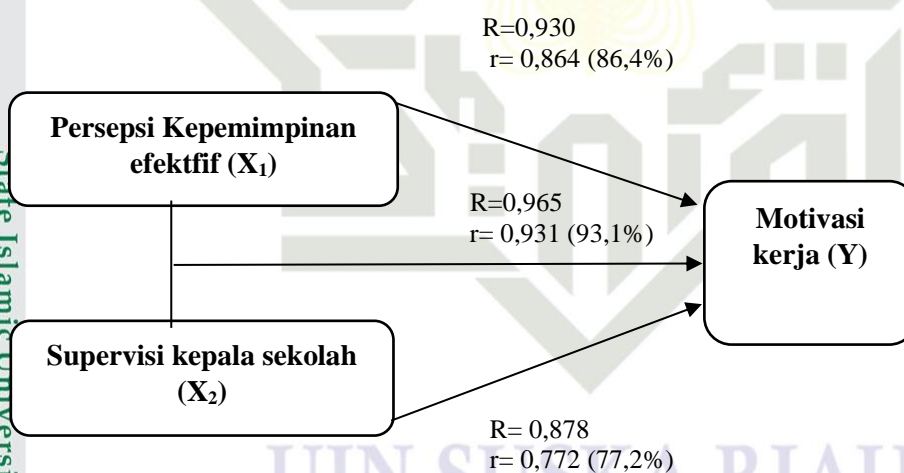
#### 3) Hasil dan kesimpulan

Derajat bebas ditentukan dengan rumus ( $df1 = k - 1$ ). Dimana k merupakan jumlah seluruh variabel yang ada. Maka nilai  $df1$  adalah ( $3 - 1 = 2$ ). Dan untuk rumus  $df2 = n - k$ , dimana n merupakan jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas yang ada. Maka nilai  $df2$

adalah ( $45 - 3 = 42$ ), sehingga diperoleh F tabel kolom 2, baris ke 42 sebesar 3.22.

Dapat disimpulkan nilai F hitung  $>$  F table ( $282.869 > 3.22$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi F hitung  $<$  alpha yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima secara signifikan, artinya Persepsi guru tentang kepemimpinan efektif dan Supervisi kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh motivasi kerja dan supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja sebesar 93.1%.

**Gambar 12. Hasil Pengujian Hipotesis**



## F. Uji Koefisien Korelasi dan Uji Koefisien Determinasi

### 1. Uji Koefisien Korelasi

Uji Koefisien Korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel Persepsi guru tentang kepemimpinan efektif ( $X_1$ ) dan Supervisi kepala sekolah ( $X_2$ ). Berikut merupakan hasil dari uji koefisien korelasi.

Tabel 1.37 Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Correlations		
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	,766**	,930**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
	N	45	45	45
X2	Pearson Correlation	,766**	1	,878**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000
	N	45	45	45
Y	Pearson Correlation	,930**	,878**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	
	N	45	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan SPSS 25

Dari output yang telah diperoleh maka diketahui hasil sebagai berikut:

- a. Korelasi antara variabel kepemimpinan efektif (X1) dengan variable supervisi kepala sekolah (X2) sebesar 0.930. Angka tersebut menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel kepemimpinan efektif (X1) dengan variable supervisi kepala sekolah (X2) karena nilai r hitung yang diperoleh  $0.766 > 0.5$ . selain itu nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0.000 < 0.005$  yang menunjukkan variable kepemimpinan efektif (X1) dengan variable supervisi kepala sekolah (X2) memiliki korelasi yang positif.
- b. Korelasi antara variabel kepemimpinan efektif (X1) dengan variable dengan variable motivasi kerja guru (Y) sebesar 0.930. Angka tersebut menunjukkan korelasi karena nilai r hitung yang diperoleh  $0.930 > 0.5$  akan tetapi nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0.000 < 0.005$  hal ini menunjukkan variabel persepsi kepemimpinan efektif (X1) dengan variable motivasi kerja guru (Y) memiliki korelasi yang positif.

- c. Korelasi antara variabel supervisi kepala sekolah (X2) dengan variable motivasi kerja (Y) sebesar 0.878 Angka tersebut menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel supervisi kepala sekolah (X2) dengan variable motivasi kerja (Y) Karena nilai r hitung yang diperoleh  $0.878 > 0.5$ . Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0.000 < 0.005$  yang menunjukkan variabel supervisi kepala sekolah (X2) dengan motivasi kerja (Y) memiliki korelasi yang positif.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk melihat adanyahubungan yang sempurna ataupun tidak yang akan menunjukkan apakah perubahan variable bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati mengartikan bahwa variabel-variabel independen membeikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.38 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi X1, X2 terhadap Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,965 <sup>a</sup>	0,931	0,928	3,681
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber: Data Olahan SPSS 25

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,931 Hal tersebut mengartikan bahwa 93.1% motivasi kerja dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan efektif dan supervisi kepala sekolah. Sedangkan sisanya (100% - 93,1% = 6,9%) dipengaruhi oleh variabel dependen lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

## G. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian dalam hal ini mencakup pengaruh persepsi guru tentang kepemimpinan efektif dan supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja. Setelah melakukan pengujian hipotesis, mencari pengaruh antar variabel terhadap variabel motivasi kerja, maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut ini.

### 1. Pembahasan Hipotesis Pertama

Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan efektif berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja. Pengaruh pemimpin dapat timbul akibat hasil kerjanya sendiri yang langsung mempengaruhi pekerjaan kelompok dan pengaruh dari tindakan-tindakan yang dilakukan.<sup>100</sup> Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan motivasi kerja dipengaruhi oleh persepsi guru tentang kepemimpinan efektif. Semakin tinggi pengetahuan responden mengenai peran kepemimpinan efektif kepala sekolah maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap motivasi kerja. Paparan teori tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan teori yang dikemukakan. Berdasarkan hasil uji hipotesis 1, diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $4.790 > 2.018$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai

<sup>100</sup> Winardi, *Kepemimpinan dalam manajer*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010) hlm. 56



signifikansi  $t$  hitung  $<$   $\alpha$  yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima secara signifikan, artinya secara signifikan persepsi guru tentang kepemimpinan efektif berpengaruh positif terhadap motivasi kerja. Variabel persepsi guru tentang kepemimpinan efektif yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi kerja Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Siak Hulu. Hal ini dapat dilihat pada kontribusi persepsi guru tentang kepemimpinan efektif (X) terhadap motivasi kerja (Y) sebesar  $(0,864) \times 100\% = 86,4\%$  atau dibulatkan menjadi 86%.

Hasil penelitian di atas menunjukkan sama persis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kaspullah, Purniadi, Imelda. dalam jurnal Inspiratif pendidikan 2020, bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan berpengaruh positif terhadap motivasi kerja.

Dalam konteks agama, Persepsi dalam pandangan Islam adalah suatu proses kognitif yang dialami individu dalam memahami informasi baik melalui panca indera, seperti mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk penciuman, hati untuk merasakan, dan pemahaman dengan indera mata maupun pemahaman dengan hati dan akal. Selain itu, persepsi adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia. Manusia sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhilafahan diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih kompleks dibandingkan dengan makhluk Allah yang lainnya. Dalam bahasa Al-Qur'an, beberapa proses dan fungsi persepsi dimulai dari proses penciptaan. Dalam QS. Al-Mukminun ayat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12-24, disebutkan dalam terjemahannya, proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan. Dalam ayat ini tidak disebutkan telinga dan mata, tetapi sebuah fungsi. Kedua fungsi ini merupakan fungsi vital bagi manusia dan disebutkan selalu dalam keadaan bersamaan.

Di dalam Al-Qur'an terdapat terdapat beberapa ayat yang maknanya berkaitan dengan panca indera yang dimiliki manusia, antara lain dalam QS. An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

*Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui apa pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur.*

Maka dapat disimpulkan, pada awal pembentukan persepsi, seseorang telah menentukan apa yang akan diperhatikan. Semakin besar perhatian seseorang maka orang tersebut akan memperoleh makna dari sesuatu yang dia perhatikan yang kemudian dihubungkan dengan pengalaman, termasuk didalam dunia pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah menjadi pusat perhatian guru dalam bekerja,

Dalam konteks beragama, kepala sekolah merupakan seorang pemimpin. Dan dan setiap apa yang dilakukan maka akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah. Tanggungjawab manusia bersifat individual ditemukan dalam sebuah hadits sebagai berikut: “Sesungguhnya Abdullah Bin Umar Berkata: Saya mendengar Rasulullah bersabda: Setiap dan kalian adalah pemimpin. Setiap dan kalian akan dimintai pertanggung jawaban tentang orang yang dipimpinnya. Hadits tersebut

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

betapa menekankan tanggungjawab seorang pemimpin. Pemimpin merupakan inti dari sebuah perjalanan organisasi atau lembaga, maka dengan meningkatnya kepemimpinan efektif maka persepsi guru akan semakin meningkat dan sebaliknya.

#### 2. Pembahasan Hipotesis kedua

Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi guru tentang supervisi berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan dan peningkatan motivasi kerja dipengaruhi oleh supervisi kepala sekolah. Supervisi merupakan upaya seorang kepala sekolah dalam membina guru agar dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dengan melalui langkah-langkah perencanaan, penampilan mengajar yang nyata serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>101</sup> Bagaimanapun baiknya situasi dan kondisi yang tersedia, jika kepala sekolah itu sendiri tidak mempunyai kecakapan dan keahlian yang diperlukan, semuanya itu tidak akan ada artinya. Sebaliknya, adanya kecakapan dan keahlian yang dimiliki oleh kepala sekolah, segala kekurangan yang ada akan menjadi perangsang yang mendorongnya untuk selalu berusaha memperbaiki dan menyempurnakannya. Berdasar pendapat tersebut, secara teoritik supervisi kepala sekolah mempengaruhi motivasi kerja. Paparan teori tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan teori yang dikemukakan. Berdasarkan hasil uji hipotesis 2, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12.057 > 2.018$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi  $t_{hitung} < \alpha$  yang ditetapkan sebesar  $0.05$ , yaitu  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima secara signifikan, artinya secara signifikan supervisi kepala sekolah berpengaruh

<sup>101</sup> Inom Nasution, *Supervisi Pendidikan* (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021), hlm.

positif terhadap motivasi kerja. Hal ini dapat dilihat pada kontribusi supervisi kepala sekolah (X2) terhadap motivasi kerja (Y) sebesar  $(0,772) \times 100\% = 77,2\%$  atau dibulatkan menjadi 77%. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang diunggah oleh Nurfitriah dan kawan-kawan dalam jurnal JIKP PGSD Ilmu ilmiah pendidikan 2020, mengenai pengaruh persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah dengan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan.

Dalam Islam, pengawasan (Supervisi) dilakukan baik secara material maupun spiritual, artinya pengawasan tidak hanya mengedepankan hal-hal yang bersifat materil saja, tetapi juga mementingkan hal-hal yang bersifat spiritual. Di sisi lain pengawasan dalam konsep Islam lebih mengutamakan menggunakan pendekatan manusiawi, pendekatan yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman<sup>102</sup>.

Beberapa hadits Rasulullah SAW juga menganjurkan perlunya melaksanakan pengawasan (supervise) dalam setiap pekerjaan. Ajaran Islam sangat memperhatikan adanya bentuk pengawasan terhadap diri terlebih dahulu sebelum melakukan pengawasan terhadap orang lain. Hal ini antara lain berdasarkan hadits Rasulullah Saw sebagai berikut:

حاسبوا أنفسكم قبل أن تحاسبوا و نوا أعمالكم قبل أن توزن (الحديث)

Artinya: “Periksalah dirimu sebelum memeriksa orang lain. Lihatlah terlebih dahulu atas kerjamu sebelum melihat kerja orang lain.” (HR. Tirmidzi: 2383)<sup>103</sup>.

<sup>102</sup> Wahyono Saputro, isyarat supervisi dalam Al qur'an, <http://wahyonosaputro.blogspot.co.id/2013/07/isyarat-supervisi-dalam-al-quran.html> diunduh pada tanggal 25 september 2023 pukul 21.45.

<sup>103</sup> Sunan AtTirmidzi, at Tirmidzi, Maktabah Ilmiyyah, Bairut-Libanon, 2008, vol. 2, 216.

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْأِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ. (رواه البخاري)

Artinya: “Sesungguhnya mewajibkan kepada kita untuk berlaku ihsan dalam segala sesuatu.” (HR. Bukhari: 6010)<sup>104</sup>.

Berdasarkan kedua hadits di atas, pengawasan dalam Islam dilakukan untuk meluruskan yang bengkok, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. Maka dari itu dalam pandangan Islam segala sesuatu harus dilakukan secara terencana, dan teratur. Tidak terkecuali dengan proses kegiatan belajar-mengajar yang merupakan hal yang harus diperhatikan, karena substansi dari pembelajaran adalah membantu siswa agar mereka dapat belajar secara baik dan maksimal, sehingga kemampuan supervisi kepala sekolah dalam hal ini berarti mengatur atau mengelola sesuatu hal agar menjadi baik.

### 3. Pembahasan Hipotesis Ketiga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan efektif dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama dapat mempengaruhi motivasi kerja. Temuan ini sejalan dengan pendapat Siagian bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi kerja salah satu ialah persepsi seseorang itu sendiri, semakin baik atau semakin tinggi persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah, maka motivasi kerja akan semakin baik pula. Sedangkan supervisi kepala sekolah menurut Purwanto, ada beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya supervisi atau cepat lambatnya hasil supervisi diantaranya lingkungan masyarakat tempat sekolah itu berada. Kecakapan dan keahlian kepala sekolah itu sendiri. Diantara faktor-faktor yang lain, yang terakhir ini adalah yang terpenting.

<sup>104</sup> Shohih al Bukhori, al Bukhori, Maktabah Ilmiyyah, Bairut-Libanon, 2011, vol. 3, 256.

Bagaimanapun baiknya situasi dan kondisi yang tersedia, jika kepala sekolah itu sendiri tidak mempunyai kecakapan dan keahlian yang diperlukan, semuanya itu tidak akan ada artinya. Sebaliknya, adanya kecakapan dan keahlian yang dimiliki oleh kepala sekolah, segala kekurangan yang ada akan menjadi perangsang yang mendorongnya untuk selalu berusaha memperbaiki dan menyempurnakannya.<sup>105</sup>

Semakin baik atau semakin kondusif nya pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah, maka kinerja guru dan motivasi guru akan semakin baik; dan seterusnya semakin baik atau semakin tinggi persepsi guru tentang kepemimpinan efektif yang disertai dengan pelaksanaan supervisi yang yang baik dan kondusif, maka motivasi kerja guru pun akan semakin baik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 3, diperoleh nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $282.869 > 0,322$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi  $f_{hitung} < \alpha$  yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu  $0.000 < 0.05$ .

Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima secara signifikan, artinya secara signifikan persepsi guru tentang kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi kerja. Berdasarkan perhitungan dan analisis uji simultan menunjukkan bahwa pengaruh persepsi guru tentang kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi kerja, sebesar  $(0.931)^2 \times 100\% = 93.1\%$ , dari uraian di atas dapat diterangkan bahwa guru tentang kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi kerja.

Hasil penelitian diatas menunjukkan sama persis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kaspullah, Purniadi, Imelda. dalam jurnal Inspiratif

<sup>105</sup> Ngalim Poerwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2015) hlm. 118

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan 2020, yang menjelaskan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi guru tentang kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah. karena itu, perlu kita membangun motivasi kerja dengan sebaik mungkin sehingga mampu menciptakan kinerja yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa dorongan dan segala sesuatu yang indah di muka bumi ini diciptakan oleh Allah SWT dapat dijadikan motivasi untuk diri kita, Sebagaimana firman Allah dalam Beberapa surat dan ayat dalam Al-Qur'an yang dapat menjadi rujukan tentang pentingnya motivasi interinsik yang berintikan agama bagi seorang guru muslim dan menjadi dasar dalam melakukan kerjanya dan relevan dengan pendapat di atas, Allah berfirman Surat 2 (al-Baqarah): 105

مَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَلَا الْمُشْرِكِينَ أَنْ يُنَزَّلَ عَلَيْكُمْ مِنْ خَيْرٍ مِنْ رَبِّكُمْ  
وَاللَّهُ يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “orang-orang kafir dari ahli kitab dan orang-orang musyrik tiada menginginkan diturunkannya sesuatu kebaikan kepadamu dari Tuhanmu. dan Allah menentukan siapa yang dikehendaki-Nya (untuk diberi) rahmat-Nya (kenabian); dan Allah mempunyai karunia yang besar.”

Dalil lain dalam Al-Qur'an surat Al-An'am: 135:

قُلْ يَقَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿١٣٥﴾

Artinya: “Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat diatas menyatakan bahwa kita tidak diperkenankan senantiasa memandang diri sebagai orang yang buruk atau penuh kekurangan, setiap manusia mendapat anugrah dari Allah berupa kelebihan dan kelemahan masing masing. Berfikir negatif terhadap diri sendiri menandakan kurangnya rasa syukur. Maksimalkan kelebihan yang anda punya untuk kebaikan dan jadikan kekurangan sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas diri. Selain itu, ayat di atas juga menjelaskan semakin kita meningkatkan persepsi kita semaksimal mungkin maka semakin banyak balasan yang baik yang setimpal kita dapatkan dari apa yang telah kita usahakan. Dengan demikian motivasi kerja harus kita tumbuhkan agar kinerja guru dapat terlaksana dengan baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

